

PERUBAHAN KULTURAL DI WANA WISATA PESONA KAYANGAN
(Studi Kasus Pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Tirto Wahono di Desa
Karanggayam, Kec. Karanggayam, Kab. Kebumen)

Oleh : Bayu Aris Setiawan
Dibimbing Oleh : Teguh Kismantoroadji. dan Daru Retnowati.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mengkaji perubahan kultural anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan Tirto Wahono di Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. 2). Mengkaji kondisi internal dan eksternal yang mendorong perubahan kultural anggota LMDH Tirto Wahono Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan yaitu purposive, informannya adalah Kepala BKPH Karanganyar, pendamping PHBM BKPH Karanganyar, Ketua LMDH, dan Anggota LMDH. Sumber data yang digunakan primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penarikan kesimpulan, dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan 1). Anggota LMDH Tirto Wahono memiliki profesi alternatif, mengalami, mengalami adaptasi bahasa, perubahan pengetahuan, perubahan sistem teknologi, perubahan sistem ekonomi, perubahan organisasi sosial, dan juga kesenian. 2). Sedangkan kondisi yang mendorong perubahan kultural LMDH Tirto Wahono ada pada kondisi internal anggota LMDH maupun kondisi eksternal anggota LMDH itu sendiri. Untuk kondisi internal ada pada penemuan teknologi berupa program PHBM, potensi wilayah maupun potensi budaya, dan juga kemampuan anggota mengelola potensi. Sedangkan untuk kondisi eksternal karena adanya pengaruh budaya lain yang dibawakan oleh Perum Perhutani, Pemerintahan dan juga wisatawan yang datang.

Kata kunci : Perum Perhutani, PHBM, LMDH, Kultural, Perubahan Kultural

CULTURAL CHANGES IN FOREST TOURISM PESONA KAYANGAN
(Case Study at Tirto Wahono Forest Village Community Institution (LMDH) in
Karanggayam Village, Karanggayam District, Kebumen Regency)

By : Bayu Aris Setiawan
Guided by : Teguh Kismantoroadji. and Daru Retnowati.

ABSTRACT

This study aims to review : 1). The cultural changes of the members of Forest Village Community Institute of LMDH Tirto Wahono in Karanggayam Village, Karanggayam District, Kebumen Regency. 2). The internal and external conditions that encourage cultural changes in members of the LMDH Tirto Wahono, Karanggayam Village, Karanggayam District, Kebumen Regency. The research method used is a qualitative approach. The informants retrieval technique is purposive. The informants are the Head of BKPH Karanganyar, PHBM assistant BKPH Karanganyar, head of LMDH, and LMDH member. The data sources are primary and secondary. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation by testing the validity of the data using triangulation. The data analysis techniques are collecting data, reducing data, drawing conclusions, and presenting data. The results of the study show that 1). LMDH Tirto Wahono members have alternative professions, experiences, experiences language adaptation, changes knowledge, changes in technological systems, changes in the economic system, changes in social organizations, and also arts. 2). Whereas, the conditions that drive LMDH Tirto Wahono cultural change are in the internal conditions of LMDH members and the external conditions of LMDH members themselves. For internal conditions there are technological discoveries in the form of CBFM programs, regional potential and cultural potential, and also the ability of members to manage their potential. As for external condition, because it is of other cultural influences brought by Perum Perhutani, Government and also tourists who come.

Keywords: Perhutani Corporation, CBFM, LMDH, Cultural, Cultural Change